

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di penelitian ini, jenis penelitian kualitatif yakni dalam bentuk katalah yang digunakan serta bukan angka.¹ Dari berbagi data kata yang telah didapat, akan dibuat lebih sederhana dan sistematis yang dilakukan dengan cara menuliskan observasi, wawancara, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data. Pengamatan, wawancara dan penelaah dokumen itulah metode yang digunakan.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan waktu serta lokasi pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian ialah situasi dimasa pelaksanaan penelitiannya, sementara, lokasi penelitian yakni kondisi dan situasi lingkungan penelitiannya.³

Alasan peneliti memilih Panti Rehabilitasi Nurussalam kec. Sayung kab. Demak sebagai lokasi penelitian karena berbagai pertimbangan diantaranya:

1. Panti Rehabilitasi Nurussalam adalah panti yang sudah banyak menyembuhkan orang gangguan jiwa karna faktor-faktor tertentu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dipergunakan dalam percobaan. Bambang Prasetyo memaparkan subjek penelitian ialah kasus ataupun seseorang yang dilibatkan pada penelitian tempat peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya.⁴ Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Reke Sarasin, (Yogyakarta, 1991), 49.

² Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.ke-20,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 9.

³ STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: P2M,2019), 35.

⁴Bambang Prasetyo, dKk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 158.

menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁵ subjek penelitian ini ialah Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak

D. Sumber Data

Di penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer serta sekunder.

1. Sumber data primer ialah sumber data yang asalnya dari narasumber serta bukan dari dokumen ataupun file-file.⁶
2. Sumber data sekunder yakni sumber data yang didapat melalui membaca, memahami, mempelajari yang sumbernya dari buku atau dokumen.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesudah memperoleh sumbernya, peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1. Dokumentasi, yaitu peneliti harus mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa gambar, elektronik maupun tertulis.
2. Wawancara, yaitu peneliti akan bertukar informasi atau 2 orang akan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, penelitian akan mengetahui lebih mendalam hal-hal tentang partisipan dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.⁸
3. Observasi yaitu peneliti melaksanakan secara langsung survai ketempat penelitian dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang sedang diteliti.⁹

⁵ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciptapustaka MeIa,2012), 142-143.

⁶ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; ALFABETA, 2012), 141.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 317.

⁹ Supardi,M.d, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006), 88.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dilapangan,peneliti ini menggunakan 2 (dua) teknik pengujian keabsahan data yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik meningkatkan ketekunan ini, akan membantu peneliti dalam memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis, untuk meningkatkan kredibilitas data.¹⁰ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumntasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar/tidak.¹¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara berkesinambungan, hasil dari observasi sebelumnya, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan akan diobservasi kembali agar masing-masing data yang telah terkumpul dapat menjawab penelitian terkait Terapi Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Dusun Ngrepeh Desa Sayung Kec.Sayung Kab.Demak.

2. Metode Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis dari triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu.¹² Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono bahwa triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber atau informan penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 370.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 438.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 373.

dengan wawancara akan dicek kembali kebenarannya dengan teknik observasi dan studi dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, tujuannya ialah untuk memastikan data mana yang dianggap benar, sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang sudah jenuh.¹³

Dalam hal ini, maka peneliti melakukan pengulangan penelitian kepada sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda, misalnya data yang semula diperoleh dengan hasil observasi akan di cek kembali dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Jika dari masing-masing data memperoleh hasil yang berbeda maka akan dilakukan diskusi kembali untuk mencari kecocokan data, agar hasil penelitian ini benar-benar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan dan benar mampu menjawab rumusan masalah terkait dengan Terapi Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak.

G. Teknik Analisis Data

Ketika data sudah terkumpul, menganalisis data itulah hal yang selanjutnya dilakukan. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan jenis datanya berada dalam kondisi sebenarnya tanpa diubah dalam bentuk simbol atau angka. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode analisis non statistik deskriptif dimana setelah mendapatkan data dari berbagai sumber yaitu kajian literatur, wawancara, dan observasi selanjutnya data tersebut akan dikumpulkan dan disusun, dipaparkan kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif guna memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab, teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya, oleh karena itu data yang direduksi dapat mengisi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melangsungkan pengumpulan data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 373.

selanjutnya, dalam mereduksi data, peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai yaitu temuan.

2. **Display Data**, yaitu penyajian data, teks yang bersifat naratif sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif, hal itulah yang diutarakan oleh Miles dan Huberman.
3. **Konklusi dan Verifikasi**, yaitu penarikan kesimpulan yang berupa temuan baru yang belum pernah ada dari data yang diperoleh sedangkan proses verifikasi data tidak dilakukan oleh peneliti itu sendiri, melainkan dibantu oleh anggota tim peneliti, para ahli terkait, dan pelaku budaya.¹⁴

Analisis, metode ini akan peneliti gunakan untuk menganalisis (*studi analitik*) terhadap data-data yang telah diinterpretasikan sehingga ditemukan suatu kesimpulan yang lebih komprehensif atas terapi gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa “Nurussalam”.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 247-253.